

PENCATATAN SEDERHANA SERTA PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN DAN BEP

TEAM EDUKASI KEUANGAN



PENCATATAN SEDERHANA DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Persamaan Akuntansi

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

$$10 = 3 + 7$$

$$\text{Modal} = \text{Aset} - \text{Kewajiban}$$

$$7 = 10 - 3$$

TEKA – TEKI MOBIL

- **ADA SEBUAH MOBIL DENGAN HARGA 100 JUTA**
- **SAYA INGIN BELI TETAPI TIDAK ADA UANG**
- **AKHIRNYA SAYA UTANG DENGAN SI A = 50 JUTA DAN DENGAN SI B = 50 JUTA TOTAL 100 JUTA,**
- **KUBELI MOBIL HARGANYA 97 JUTA DAN SISA 3 JUTA, UNTUK MENGURANGI UTANG, SAYA BALIKIN 1 JUTA KE A DAN 1 JUTA KE B DAN 1 JUTA SAYA KANTONGIN,**
- **JADI UTANGKU KE A DAN B NILAINYA MASING-MASING 49 JUTA TETAPI BILA DIJUMLAHKAN $49 + 49 + 1 = 99$ JUTA,**
- **SISA 1 JUTANYA KEMANA YAH ??**

	Aset		=	Liabilitas		+	Modal		
	Kas	Mobil		Utang A	Utang B				
Pinjam uang	100			50	50				
Beli mobil	- 97	97							
	3	97	=	50	50	+	-	-	
Bayar utang	- 2			- 1	- 1				
	1	97	=	49	49	+	-	-	
Mobil disewakan :									
Penghasilan	7							7	Pendapatan
Biaya (tol, bensin, dll)	- 3							- 3	Biaya
	5	97	=	49	49	+	-	4	Profit

LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

PT. ABC

Laporan Laba Rugi

Pendapatan		7
Biaya	-	<u>3</u>
Profit		4

PT. ABC

Laporan Perubahan Modal

Modal saham awal	-	
Penambahan	<u>100</u>	
Modal saham akhir		100
Laba ditahan, awal	-	
Profit	4	
Laba ditahan, akhir		<u>4</u>
Total modal	⁵	104

PT. ABC
Laporan Posisi Keuangan

Aset :		Liabilitas :	
Kas	105	Utang A	49
Mobil	97	Utang B	49
	<hr/>	Total Utang	98
		Modal :	
		Modal saham	100
		Laba ditahan	4
		Total Modal	104
			<hr/>
Total Aset	202	Total Liab + Modal	202

HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)

Harga Pokok Produksi



**TOTAL BIAYA YANG DIKELUARKAN
UNTUK MENGHASILKAN BARANG ATAU
JASA YANG DIJUAL OLEH SUATU
USAHA**

KOMPONEN PERHITUNGAN HPP





Harga Pokok Produksi Kerajinan Rangkaian Bunga

KOMPONEN BIAYA MENGHITUNG HARGA POKOK PRODUKSI

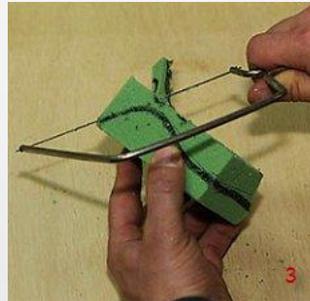


Bahan Baku

Plastik bekas

Sampah Plastik

Kulit kerang hijau



Tenaga Kerja

Upah Tenaga Kerja

Upah lelah



Overhead

Biaya listrik

Penyusutan peralatan

BIAYA BAHAN BAKU



Bahan Baku Daur Ulang

BIAYA TENAGA KERJA



Tenaga Kerja

Untuk membuat 20 rangkaian bunga/bulan diperlukan biaya sebagai berikut :

Bahan Baku :

Beli botol bekas (jika beli)	100.000	
Beli plastik bekas (jika beli)	50.000	
Beli kulit kerang hijau	60.000	
Lem	10.000	
Beli bahan baku lain	<u>40.000</u>	
Total biaya bahan baku		260.000

Tenaga Kerja :

Upah / honor tenaga kerja	200.000
---------------------------	---------

Overhead :

Listrik rumah tangga terpakai : 10% x Rp 500.000 (tagihan listrik)	50.000
---	--------

Penyusutan peralatan :

Harga peralatan = Rp 480 ribu

Masa manfaat = 4 tahun

Penyusutan per bulan :

480 ribu / 48 bulan =	10.000
-----------------------	--------

Biaya overhead lain-lain (air, telepon, kuota, dll)	<u>50.000</u>
--	---------------

Total biaya overhead	110.000
-----------------------------	----------------

Total biaya produksi	570.000
Jumlah produksi rangkaian bunga	<u>20</u>
Harga Pokok Produksi per rangkai	28.500

JIKA HARGA JUAL 1 RANGKAIAN BUNGA ADALAH SEBESAR RP 41.200

MAKA KEUNTUNGAN YANG DIPEROLEH DARI 1 RANGKAIAN BUNGA

HARGA JUAL – HARGA POKOK PENJUALAN

= RP 41.200-28.500= 12.700

TITIK IMPAS (BREAK EVEN POINT)

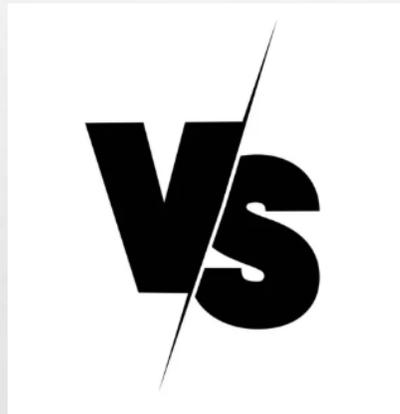
TITIK IMPAS (BREAK EVEN POINT)



**KONDISI DI MANA USAHA
TIDAK MEMPEROLEH LABA DAN
JUGA TIDAK MENGALAMI
KERUGIAN.**

BIAYA TETAP VS BIAYA VARIABLE

Biaya Variable
Biaya yang
berubah sesuai
dengan perubahan
jumlah barang
yang di produksi



Biaya tetap
Biaya yang tidak
berubah walau
jumlah barang
yang diproduksi
berubah

Untuk membuat 20 rangkaian bunga/bulan diperlukan biaya sebagai berikut :

Bahan Baku :

Beli botol bekas (jika beli)	100.000	
Beli plastik bekas (jika beli)	50.000	
Beli kulit kerang hijau	60.000	
Lem	10.000	
Beli bahan baku lain	<u>40.000</u>	
Total biaya bahan baku		260.000

$$\begin{aligned} \text{Biaya Variable} \\ 260.000/12 \\ = 13.000 \end{aligned}$$

**Biaya Tetap
Honor dibayar
per bulan**

Tenaga Kerja :

Upah / honor tenaga kerja 200.000

Overhead :

**Listrik rumah tangga terpakai :
10% x Rp 500.000 (tagihan listrik) 50.000**

**Biaya Tetap
Listrik dibayar
per bulan**

**Biaya Tetap
Penyusutan
dibayar per
bulan**

**Penyusutan peralatan :
Harga peralatan = Rp 480 ribu
Masa manfaat = 4 tahun
Penyusutan per bulan :
480 ribu / 48 bulan = 10.000**

**Biaya overhead lain-lain
(air, telepon, kuota, dll) 50.000**

Total biaya overhead 110.000

**Biaya Tetap
Overhead lain
dibayar per
bulan**

RUMUS PERHITUNGAN BEP

$$\text{BEP} = \frac{\text{Biaya tetap}}{\text{Harga jual per unit} - \text{Biaya variabel per unit}}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP dalam unit} &= (\text{Rp}200.000 + \text{Rp} 110.000) / (40.000 - ((260.000/20)) \\ &= \text{Rp} 310.000 / (41.200 - 13.000) \\ &= 10,99 \text{ rangkaian} = 11 \text{ rangkaian}\end{aligned}$$

Untuk kondisi usaha tidak untung dan tidak rugi maka usaha tersebut harus menjual sebanyak 11 Rangkaian

PEMBUKTIAN

PENDAPATAN	(11 X RP 41.200) = 453.200
HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK 11 UNIT	
BIAYA VARIABLE	(11 X RP 13.000) = -143.000
BIAYA TETAP	= - 310.000
KEUNTUNGAN	= RP 200

